BERSATU : Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Volume. 2 No. 3 Mei 2024
e-ISSN:2988-0440, dan p-ISSN : 2988-0491, Hal. 70-81
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.705

Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Nursyahada[1], Amal Akbar[2], Besse Syukroni[3]

[1-3]Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,

Sulawesi Selatan 90221

Korisprodensi Email ***: nursyahada684@gmail.com***

Abstract. *The main problem in this research is whether there is an influence of the reading aloud method on the mastery of Indonesian vocabulary in class IV students at SDN 164 Inpres Lappawarue, Mallawa District, Maros Regency. This research aims to describe the effect of applying the reading aloud method on the mastery of Indonesian vocabulary in class IV students at SDN 164 Inpres Lappawarue, Mallawa District, Maros Regency.This type of research is Pre-Experimental. The research design is a pretest-posttest design, namely an experiment which in its implementation only involves one class as an experimental class without a comparison class (control class). The subjects used in this research were 11 students.The results of descriptive statistical analysis of the use of the Reading Aloud Method on Mastery of Indonesian Vocabulary are positive, mastery of Indonesian vocabulary using the Reading Aloud method shows better vocabulary mastery than before the Reading Aloud method was applied. The results of inferential statistical analysis using the t test formula show that the calculated t value obtained is 6.097 with a frequency of db = 30–1 = 29, at a significance level of $\alpha = 0.05$, t table = 2.228. So, t count > t table or the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (H1) is accepted. This proves that there is an influence in implementing the Reading Aloud method on the Mastery of Indonesian Vocabulary in Class IV Students at SDN 164 Inpres Lappawarue, Mallawa District, Maros Regency.*

Keywords: *Reading Aloud, Vocabulary Mastery,*

Abstrak. Masalah utama dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksperimen. Desain Penelitiannya adalah *Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 murid.Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia positif, penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Membaca Nyaring menunjukkan penguasaan kosakata yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode Membaca Nyaring. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 6,097 dengan frekuensi db = 30–1 = 29, pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ diperoleh t Tabel = 2,228. Jadi, t Hitung > t tabel atau hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa kabupaten Maros.

Kata Kunci: Membaca Nyaring, Penguasaan Kosakata

Received Maret 10, 2024; Accepted Mei 04, 2024; Published Mei 30, 2024
* *Nursyahada*: **nursyahada684@gmail.com**

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan dasar bagi pengetahuan manusia. Demikian pula pengajaran bahasa adalah inti dan dasar bagi mata pelajaran lainnya, lebih–lebih bagi para murid sekolah dasar. Berhasil dan tidaknya anak–anak mempelajari dan menguasai berbagai mata pelajaran dan pengetahuan di sekolah dan dalam masyarakat, sangat tergantung pada pengetahuan dan penguasaan bahasa yang dimiliki oleh anak.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia membicarakan cara mengajarkan bahasa Indonesia pada kelas, tingkat, atau jenjang pendidikan tertentu. Pada kegiatan belajar ini, pembelajaran bahasa Indonesia dimasukan sebagai pedoman mengenai segala sesuatu hal yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar, mulai dari kelas satu sampai kelas enam.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan kepada anak didik meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu Keterampilan Menyimak (*Listening Skill*), Keterampilan Membaca (*Reading Skill*), Keterampilan Berbicara (*Speaking Skill*), dan Keterampilan Menulis (*Writing Skill*). Berdasarkan penjelasan tersebut maka pembicaraan mengenai pengajaran bahasa Indonesia, tidak akan terlepas dari kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca minimal murid akan bertambah kosakatanya sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik. Terkait dengan membaca, murid mengerti dan memahami penguasaan kosakata sesuai dengan tingkat dan kemampuan murid Kelas IV. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata semakin besar kemungkinan kita terampil berbahasa.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Jika dikaitkan dengan perkembangan bahasa anak, sebaiknya tidak hanya belajar bahasa ibu/lokal saja (bahasa bugis). Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan agar terciptanya komunikasi yang lancar dan efektif. Penguasaan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui membaca, mendengarkan dan menonton. Penguasaan kosakata tersebut lebih banyak

dilakukan di dunia pendidikan khususnya sekolah dasar, mengingat kosakata anak masih terbatas.

Hal yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan adalah berdasarkan pada hasil pengamatan dilapangan khususnya murid Kelas IV di SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, memperlihatkan bahwa penguasaan kosakata murid masih rendah. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kendala yang dapat mengganggu tercapainya KKM yang maksimal serta mengakibatkan murid tidak terampil dalam berbahasa, beberapa murid masih kesulitan dalam berbicara bahasa Indonesia karena bahasa sehari-hari yang digunakan pada lingkungan sekolah menggunakan bahasa daerah/lokal serta guru kesulitan dalam membangkitkan minat belajar murid dan metode yang digunakan pun masih metode ceramah.

Salah satu tugas guru dalam kaitannya dengan masalah ini ialah menemukan metode yang tepat bagi murid-siswi yang duduk di Kelas IV yang seharusnya memiliki penguasaan kosakata yang matang, untuk menuju jenjang kelas yang lebih tinggi dan memerlukan penguasaan kosakata yang lebih banyak. Maka guru mencoba mengembangkan suatu alternatif penyelesaian masalah dengan melalui pendekatan pembelajaran bervariasi karena permasalahan yang dihadapi anak didik pun bervariasi maka pendekatan yang digunakan pun harus yang lebih bervariasi. Sehingga berdasarkan latar belakang maka peneliti mencoba mengembangkan pembelajaran melalui metode Membaca Nyaring. Melalui metode ini, guru maupun murid selain aktif dalam proses belajar mengajar, interaksi dua arah akan memberikan pengalaman-pengalaman baru baik bagi murid maupun bagi guru. Dengan demikian secara tidak langsung murid dapat menambah kosakatanya..

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *"Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten"*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2013: 74) menyatakan bahwa desain ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara random. Pemilihan desain ini karena penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelompok eksperimental tanpa kelompok kontrol, dan diawali dengan pemberian pretest untuk mengukur kemampuan awal

membaca. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. **Deskripsi Hasil *Pre-test* Kemampuan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN Inpres 164 Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Sebelum diterapkan Metode Membaca Nyaring.**

   a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment)* dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Statistik Skor Hasil Belajar *Pre – Test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	11
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	75
Nilai minimum	35
Rentang nilai	40
Nilai rata-rata	58

Sumber: Data *Pretest*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid kelas IV Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros setelah dilakukan *Pre-test* adalah 58 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum adalah 75 dari skor ideal 100, skor minimum 35dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dalam kategori rendah.

Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kemampuan Membaca Nyaring *Pre-test*

No	Skor	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	0-59	Sangat Rendah	5	45%
2	60-69	Rendah	4	36%
3	70-79	Sedang	2	19%
4	80-89	Tinggi	-	-
5	90-100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			**11**	**100%**

Sumber : Skor Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 11 orang jumlah murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros terdapat 5 murid (45%) yang berada pada kategori sangat rendah, 4 murid (36%) dan yang berada pada kategori rendah, 2 murid (19%) yang berada pada kategori sedang. Dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan metode membaca nyaring tergolong rendah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka presentase ketuntasan hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros pada hasil belajar *Pre-test* dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Indoneisa *Pre-test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
≤ 69	Tidak tuntas	9	82%
≥ 70	Tuntas	2	18%
Jumlah		**11**	**100**

Sumber : Hasil Belajar *Pretest*

Apabila Tabel diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 18%.

2. **Deskripsi Hasil *Post-test* Kemampuan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Setelah diterapkan Metode membaca Nyaring.**

a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment)* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Statistik Skor Hasil Belajar *Post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	11
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	60
Rentang nilai	35
Nilai rata-rata	72

Sumber : Hasil Belajar *Post-test*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata *(mean)* hasil belajar murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros setelah dilakukan *Post-test* telah mencapai skor maksimal 95, skor minimum 60 dari skor ideal 100, dan rentang skor 35 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros meningkat.

Apabila skor hasil belajar muriddikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 5

Tabel 5 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-59	Sangat rendah	1	9%
2	60-69	Rendah	2	18%
3	70-79	Sedang	6	55%
4	80-89	Tinggi	-	-
5	90-100	Sangat tinggi	2	18%
Jumlah			11	100%

Sumber : Hasil Belajar *post-test*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 11 orang jumlah murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue, terdapat 1 murid (9%) yang berada pada kategori sangat rendah , pada kategori rendah terdapat 2 murid (18%), pada kategori sedang terdapat 6 murid (55%), dan pada kategori sangat tinggi terdapat 2 murid (18%). Melihat dari hasil

presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat penguasaan kosakata Bahasa Indonesia meningkat setelah diterapkan metode membaca nyaring. Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka presentase ketuntasan hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros pada hasil belajar *Post-test* dapat di lihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata *Post-test*

Presentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≤ 69	Tidak tuntas	3	27%
≥ 70	Tuntas	8	73%
Jumlah		**11**	**100%**

Sumber : hasil belajar *post-test*

Apabila Tabel diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Kabupaten Takalar sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas yaitu 73%.

3. Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik infersial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 7 Analisis *pretest-postest*

No	XI *(pretest)*	X2 *(postest)*	d= X2-X1	d^2
1	70	90	20	400
2	65	70	5	25
3	35	60	25	625
4	60	75	5	25
5	50	65	15	225
6	40	50	10	100
7	55	75	20	400
8	75	95	20	400
9	55	75	20	400
10	65	70	5	25
11	65	70	5	25
Jumlah	**635**	**795**	**150**	**2.625**

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\text{md} = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{150}{11}$$

$$= 14$$

2. Mencari harga "Σ X^2d" dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 \text{ d} = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 2.625 - \frac{(150^2)}{11}$$

$$= 2.625 - \frac{22.500}{11}$$

$$= 2.625 - 2.045$$

$$= 580$$

3. Menentukan harga t Hitung

$$t = \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{14}{\frac{\sqrt{580}}{11(10-1)}}$$

$$t = \frac{14}{\frac{\sqrt{580}}{110}}$$

$$t = \frac{14}{2,296}$$

$t = 6{,}097$

4. Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan α = 0,05 dan *d. B* = *N* – 1 = 11 - 1 = 10 maka diperoleh t 0,05 = 2,228. Setelah diperoleh thitung = 6,097 dan tTabel = 2,228 maka diperoleh tHitung > tTabel atau 6,097 > 2,228 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode membaca nyaring berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia murid Kelas IV.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros" menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan Metode Membaca Nyaring terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dapat di perkuat dari hasil perhitungan uji hipotesis di dapatkan t_{Hitung} = 6,097 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,228 pada taraf signifikansi α = 0,05 . Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa Ho ditolak dan selanjutnya H1 diterima. Hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh menggunakan metode membaca nyaring terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan.

Berdasarkan data pretest, diperoleh hasil belajar penguasaan kosakata murid terdapat 5 murid (45%) yang berada pada kategori sangat rendah, 4 murid (36%) yang berada pada kategori rendah, dan 2 murid (19%) yang berada pada kategori sedang. Sedangkan pada data posttest hasil belajar murid terdapat 8 murid (73%) yang berhasil tuntas dan yang tidak tuntas terdapat 3 murid (27%).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode membaca nyaring memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 164 Inpres

lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Inpres hasil nilai akhir pretest yaitu 58 dengan hasil posttest 73,3. Dengan ini dapat diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Magfirah, 2017) yang berjudul "Pengaruh Metode *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Terhadap Kemampuan Melafalkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri No. 54 Binamungan Kabupaten Bantaeng". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata yang diperoleh sebesar 54 sedangkan pada siklus II diperoleh sebesar 75 dari 21 murid. Dimana pada siklus I berada dalam kategori kurang sedangkan pada siklus II berada dalam kategori tinggi atau tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Negeri No. 54 Binamungan Kabupaten Bantaeng melalui penerapan metode *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa metode membaca nyaring berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata posttest lebih besar dari hasil rata-rata pretest, yaitu 635 untuk rata-rata prestest dan 795 untuk rata-rata posttest.

Demikian juga berdasarkan hasil perhitungan uji-t di dapatkan t_Hitung = 6,097 sedangkan nilai t_tabel = 2,228 pada taraf signifikansi α = 0,05 . Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh t_Hitung > t_tabel , ini berarti bahwa Ho ditolak dan selanjutnya H1 diterima.

REFERENSI

Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah.(2006). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.

Apriani Riyanti, Hersusini, Nurul Hidayati, Irwan Soulisa, O. R., Ifah Khadijah, Rani Sri Wahyuni, Yeni Rahmawati, Musyawir, S. C., & Astri Sutisnawati, F. & M. I. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. In A. Masruroh (Ed.), *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung* (1st ed., Vol. 1, Issue 8). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201

Bahri, A., & Khatimah, A.H. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, *2*(1), 114–119.

https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.217

Magfirah, N. A. (2017). Pengaruh metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Kemampuan Melafalkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri No.54 Binamungan Kabupaten Bantaen. *BMC Public Health*, *5*(1), 1–8. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7525-Full_Text.pdf

Manaf, N. A. (2008). *Semantik : teori dan terapannya dalam Bahasa Indonesia.* Padang: Sukabina Offset.

Mancini, S. A. (2015). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyusun Paragraf Melalui Penerapan Metode Example Non-Example dan Permainan "Pipa" Kelas III SDN Sindangraja Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang*. *15*(2), 1–23.

Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *3*(2), 50–57. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142

Mulyasa, E. (2006). Kurikulum Yang Disempurnakan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munawaroh. (2011). *Peningkatan hasil belajar materi pokok hukum bacaan ikhfa' haqiqi melalui metode reading aloud siswa MI Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang*. *1*(1), 1–9. http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2477/

Pauwani M Noor, Sukmawati ., T. S. (2014). *PENGGUNAAN STRATEGI READING ALOUD UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. *3*(6). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i6.5864

Pramesti, U. D. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI TEKA-TEKI SILANG (Penelitian Tindakan di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, *11*(1), 82. https://doi.org/10.25077/puitika.11.1.82--93.2015

Ramadhani, D. (2023). ANALISIS METODE READ ALOUD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK KELANCARAN MEMBACA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Molucca Medica*, *1*, 18–21. https://etd.umm.ac.id/id/eprint/3745/

Resmini, Novi, dkk. 2006. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS.

Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. 1–15.

Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group

Siswati, K. (2012). *FEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA (Kajian Eksperimental terhadap Siswa Kelas V SD Negeri 4 Krandegan Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara)*. *1*(1), 16–17. https://repository.ump.ac.id/7265/

Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.

Tarigan, Djago dkk. 2004. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Rendah. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Tarigan, Djago.2011.Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa.Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Warsita, Bambang. (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan &Aplikasinya, Jakarta: Rineka

Yunisah, A. (2007). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Murid Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman.* Yogyakarta: Skripsi.FBS-UNY.

Zaini, Hisyam. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Insan Mandiri.

Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 210–218. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7073